

ABSTRAK

ROPANDE SAMUEL SIREGAR. *AKIBAT HUKUM TINDAKAN FAKE GPS DAN MODIFIKASI GOBIS MITRA DRIVER GOJEK DITINJAU DARI UNDANG-UNDANG NOMOR 11 TAHUN 2008 SEBAGAIMANA DIUBAH DENGAN UNDANG-UNDANG NOMR 19 TAHUN 2016 TENTANG INFORMASI DAN TRANSAKSI ELEKTRONIK (Studi Kasus Perjanjian antara PT. Gojek Indonesia dan mitra driver tentang penggunaan Fake GPS dan Modifikasi Gobis).* (dibimbing oleh Men Wih Widiatno S.H, S.Kom, M.M)

Penulisan skripsi ini dilatarbelakangi oleh menjamurnya transportasi berbasis online di Indonesia, kurangnya pengetahuan akan hukum telematika mengakibatkan terjadinya pelanggaran yang dilakukan oleh para driver ojek online, khususnya dalam penggunaan aplikasi Fake GPS dan Modifikasi Gobis . Penulisan iini memfokuskan pada kegiatan transportasi online Gojek. Adapun permasalahan yang timbul yaitu apakah akibat hukum dari perbuatan Fake GPS dan Modifikasi Gobis yang dilakukan driver Gojek terhadap PT. Gojek Indonesia dan masyarakat pengguna jasa layanan Gojek Indonesia yang ditinjau dari Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 sebagaimana diubah dengan Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2016 Tentang Informasi dan Transaksi Elektronik, dan bagaimana kekuatan hukum dari Perjanjian Kemitraan antara PT. Gojek Indonesia dengan Mitra Driver Gojek terkait penggunaan aplikasi Fake GPS dan Modifikasi Gobis oleh driver Gojek. Penulisan skripsi ini menggunakan metode penelitian normatif, dimana penelitian ini mengutamakan pengkajian terhadap data hukum seperti undang-undang, studi kepustakaan, perjanjian kemitraan, dan bahan hukum lain yang diperlukan dalam penulisan skripsi ini.

Kata Kunci: Akibat Hukum, Informasi dan Transaksi Elektronik, dan Perjanjian Kemitraan.